

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan merupakan sebuah pulau di Indonesia yang belum banyak di jajahi oleh wisatawan namun memiliki banyak keunikan dan daya tarik dan warisan budaya. Kalimantan merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki tingkat keragaman hayati yang tinggi, berbagai macam flora dan fauna endemik yang khas dapat ditemui di hutan Kalimantan. Keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, mereka memanfaatkan berbagai sumberdaya di sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Ramadiana *et al.* 2018).

Sejak zaman nenek moyang hingga saat ini masyarakat lokal dan berbagai macam suku masih bergantung hidupnya pada alam, memanfaatkan hasil alam berupa satwa untuk keperluan sehari-hari seperti kebutuhan konsumsi (protein), keperluan ritual adat, pengobatan, kegiatan supranatural keyakinan setempat. Suku-suku asli yang mendiami suatu tempat sangat mengenal sumber daya hayati di lingkungan yang telah beradaptasi dan terlatih untuk memanfaatkan flora dan fauna (Pilatus *et al.* 2017).

Masyarakat lokal memiliki pengetahuan yang berbeda dalam penggunaan dan pengolahan sumber daya alam dengan adat dan budayanya. Pengetahuan lokal merupakan kekayaan budaya yang perlu digali agar pengetahuan tersebut tidak hilang, sebagai data dasar untuk pengembangan sumber daya alam yang lebih bermanfaat dan berdaya guna (Angreani *et al.* 2020).

Penelitian Etnozoologi di Kalimantan Barat khususnya Masyarakat Melayu telah diteliti oleh beberapa peneliti, seperti penelitian Sari *et al.* (2021) yang telah melakukan penelitian etnozooologi pada Masyarakat Melayu Desa Kupang Tegah Kecamatan Sembangki Kabupaten Landak ditemukan sebanyak 27 satwa dari 23 famili. Pemanfaatan bervariasi mulai dari pemanfaatan konsumsi, pengobatan, ritual, mistis dan nilai seni.

Desa Nanga Betung masih mempunyai kepercayaan terhadap satwa yang tertentu yang memiliki nilai mistis dan terhadap satwa yang juga biasanya digunakan untuk upacara ritual adat serta sebagai pertanda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat sebanyak 8 jenis dari 5 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu Desa Nanga Betung (Sukma *et al.* 2019).

Suku Melayu yang berada di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi merupakan salah satu etnis asli Kalimantan Barat. Bahasa Melayu di Kabupaten Melawi memiliki beragam kalimat kesatuan dalam bertutur kata dalam situasi dan kondisi, berbeda vokal dalam kalimat bisa disalah artikan dan bahasa melayu di Kabupaten Melawi berbeda dengan bahasa melayu di ibu kota Pontianak, bahasa melayu di Kabupaten Melawi memiliki ciri-ciri tersendiri seperti banyak penggunaan kata "O" pada kata-kata dan yang lainnya. Bila sekilas mendengar bahasa melayu di Kabupaten Melawi bisa terdengar mirip dengan bahasa dayak yang ada di Kabupaten Melawi (Noviani *et al.* 2020).

Masyarakat Melayu Kecamatan Sayan juga memiliki keanekaragam dalam pemanfaatan satwa baik untuk bahan pangan, obat-obatan, ritual, mistis dan kesenian. Tentunya penggunaan dan pemanfaatan satwa yang ada dengan cara pengalaman yang ada di wariskan dari nenek moyang dan secara turun-tumurun oleh karena itu pemanfaatan satwa oleh masyarakat Suku Melayu Di Desa Lingkar Indah belum di ketahui serta data yang penggunaan satwa masih belum untuk itu kejian etnozooologi oleh masyarakat Suku

Melayu Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi ini perlu untuk menunjang upaya adanya pelestarian kebudayaan dan membuat data informasi.

Kondisi umum hutan yang ada Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi yang sudah masyarakat tempati yaitu memiliki hutan sekunder dengan hutan lindung, tentunya untuk hutan sekunder ini sudah mengalami kerusakan oleh beberapa kerusakan seperti kerusakan oleh masyarakat melakukan ladang berpindah serta pembukaan kebun sawit yang ada di hutan sekunder, untuk sebagian masyarakat masih melakukan pemburuan pada hutan sekunder dan hutan lindung yang ada.

Rumusan Masalah

Apa saja jenis-jenis satwa yang di manfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu Desa Lingkar Indah, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi dan bagaimana pemanfaatan satwa oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi serta bagaimana masyarakat Suku Melayu mengupayakan Konservasi Satwa yang ada di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi.

Tujuan dan Manfaat penelitian

Mendata jenis-jenis satwa yang di manfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi dan mendata pemanfaatan satwa oleh masyarakat Suku Melayu Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi serta masyarakat Suku Melayu mengupayakan Konservasi Satwa yang ada di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan.

Manfaat penelitian yaitu agar memperoleh data jenis-jenis satwa yang di manfaatkan oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi dan dapat memberikan sumber informasi tentang adanya pemanfaatan satwa oleh masyarakat Suku Melayu di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi serta memperoleh data tentang bagaimana mengupayakan Konservasi Satwa yang ada di Desa Lingkar Indah Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi.